Kuasa yang Membebaskan: Pengampunan adalah Kunci Kebebasan Sejati

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan kamu.

Matius 6:14-15

Pembuka

Pengampunan seringkali terasa seperti beban yang paling berat. Ketika kita dilukai, reaksi alami kita adalah menahan rasa sakit itu dan menolak melepaskannya. Namun, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa pengampunan bukanlah hadiah yang kita berikan kepada orang lain, melainkan kunci kebebasan yang kita berikan kepada diri kita sendiri. Firman Tuhan hari ini menunjukkan betapa eratnya pengampunan yang kita berikan dengan pengampunan yang kita terima dari Allah Bapa.

Inti Renungan

Ayat ini adalah salah satu ajaran Yesus yang paling menantang. Dia tidak mengatakan bahwa kita layak diampuni hanya karena kita mengampuni orang lain. Sebaliknya, Dia menunjukkan bahwa kesediaan kita untuk mengampuni adalah bukti bahwa kita telah sungguh-sungguh memahami dan menerima besarnya pengampunan yang telah Kristus berikan kepada kita. Hati yang telah diampuni secara radikal akan memiliki kemampuan untuk mengampuni orang lain. Ketika kita menolak mengampuni, kita mengunci diri kita dalam penjara kepahitan; ketika kita melepaskannya, Roh Kudus membebaskan kita dari beban emosional dan rohani.

Ayat Pendukung

Kolose 3:13: "Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian."

Aplikasi

Bagaimana kita dapat memilih pengampunan hari ini? Pertama, akui kepahitan yang Anda simpan di hadapan Tuhan. Kedua, ingat Salib—renungkan betapa besarnya dosa Anda yang telah diampuni oleh Tuhan Yesus. Ketiga, putuskan untuk melepaskan. Pengampunan adalah keputusan kehendak, bukan perasaan. Berdoalah dan lepaskan orang yang melukai Anda dari tuntutan Anda, dan biarkan Allah Bapa yang mengurus keadilan.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas pengampunan-Mu yang tak terbatas melalui Tuhan Yesus Kristus. Kami mengakui bahwa kami sering sulit mengampuni. Lepaskan kami dari ikatan kepahitan dan dendam. Berikan kami kekuatan dan hati yang lapang, sama seperti Engkau telah mengampuni kami. Mampukan kami untuk memberi pengampunan hari ini, sehingga kami boleh berjalan dalam damai sejahtera-Mu. Amin.